

LAPORAN EVALUASI RENCANA OPERASIONAL



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PERIODE 2019 – 2021**

KATA PENGANTAR

Untuk mengukur perkembangan dan kemajuan Program Studi Teknik Industri – Fakultas Sains dan Teknologi (FST) – Universitas Buddhi Dharma (UBD), maka dilakukan proses monitoring dan evaluasi (MONEV) terhadap Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) yang sudah disusun dan ditetapkan sebelumnya. Setiap target yang tertuang di dalam RENSTRA dan RENOP diukur dan dievaluasi secara berkala. Selanjutnya hasil MONEV tersebut dijadikan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan baik RENSTRA maupun RENOP Program Studi Teknik Industri pada periode berikutnya.

Dalam laporan ini, disampaikan hasil MONEV RENOP periode 2019 – 2021 dari RENSTRA dan RENOP Program Studi Teknik Industri periode 2016 – 2021. MONEV dilakukan terhadap seluruh target yang tertuang di dalam RENSTRA dan RENOP Program Studi Teknik Industri. Setiap target diukur, dievaluasi, dan dianalisis akar masalah yang ada, sekaligus rekomendasi tindak lanjutnya.

Dengan adanya MONEV ini diharapkan Program Studi Teknik Industri dapat lebih meningkatkan pencapaian target sesuai dengan RENSTRA dan RENOP yang telah disusun dan ditetapkan setiap periodenya. Selain itu, MONEV ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penyusunan RENSTRA dan RENOP periode berikutnya.

Tangerang, 3 Juni 2021



Dr. Abidin, S.T., M.Si.

1. PENDAHULUAN

RENSTRA dan RENOP periode 2016 - 2021 Program Studi Teknik Industri merupakan acuan bagi civitas akademika dalam melakukan kegiatan untuk mencapai visi dan misi program studi. Oleh karena itu, harus diukur tingkat pencapaian RENSTRA dan RENOP tersebut melalui proses MONEV. MONEV dilakukan terhadap RENOP yang merupakan operasionalisasi dari rencana strategis Program Studi Teknik Industri. Untuk itu, proses MONEV terhadap RENSTRA dilaksanakan melalui kegiatan MONEV RENOP Program Studi Teknik Industri yang dilakukan secara berkala.

MONEV RENOP dilaksanakan dengan melakukan pengukuran ketercapaian setiap target yang ada. Proses ini didasarkan pada instrumen pengukuran, data dan bukti-bukti yang diperoleh dari setiap bidang yang dievaluasi. Sumber utama data dan bukti-bukti tersebut adalah dari *database* Universitas Buddhi Dharma (UBD), yakni *website* Sistem Informasi Akademik (SIA) UBD. Selain itu, sebagai data tambahan khususnya untuk evaluasi dan rekomendasi, bersumber dari rapat kerja Program Studi Teknik Industri FST UBD.

2. TUJUAN

Pelaksanaan MOVEV RENOP 2019 – 2021 ini dilaksanakan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai pencapaian Program Studi Teknik Industri dalam tujuh bidang sebagai berikut:

- 1) Bidang Pendidikan
- 2) Bidang Penelitian
- 3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Bidang Sumber Daya Manusia
- 5) Bidang Pendanaan
- 6) Bidang Sarana dan Prasarana
- 7) Bidang Organisasi dan Manajemen

Selanjutnya, dari hasil MONEV RENOP tersebut dilakukan evaluasi dan diberikan rekomendasi terhadap permasalahan yang ada.

3. PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Pelaksanaan

MONEV RENOP Program Studi Teknik Industri periode 2019 – 2021 dilakukan di bulan Juni 2021. Jadwal ini juga bertepatan dengan akhir semester genap di tahun akademik 2018/2019 (tahun ketiga dari periode berjalan), sehingga diharapkan rencana strategis Program Studi Teknik Industri sudah banyak yang diimplementasikan.

3.2 Prosedur Pelaksanaan

MONEV RENOP Program Studi Teknik Industri periode 2019 – 2021 dilakukan melalui rapat kerja yang dihadiri oleh seluruh Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri beserta Tenaga Kependidikan. Agenda utama rapat kerja adalah pengukuran, evaluasi, dan penyusunan rekomendasi terhadap tujuh bidang yang dievaluasi.

4. HASIL EVALUASI RENOP PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

Berdasarkan hasil MONEV RENOP yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan antara target yang telah ditetapkan dengan pencapaian pada setiap bidang yang dievaluasi. Hasil MONEV RENOP dari setiap bidang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Bidang Pendidikan
 - ✓ Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen telah mencapai target yang ditetapkan. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen telah mencapai 100% dari tahun 2019 – 2021.
 - ✓ Evaluasi kurikulum telah dilakukan di tahun 2017 dengan melibatkan seluruh *stake holder* yang ada seperti industri sebagai pengguna lulusan, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, hingga Badan Kerjasama Penyelenggara Pendidikan Tinggi Teknik Industri (BKSTI). Kurikulum tersebut diberlakukan mulai tahun akademik 2018/2019 dan direncanakan akan dievaluasi kembali di tahun 2022. Pada tahun 2019-2021, telah dilakukan persiapan untuk evaluasi kurikulum.
 - ✓ Pada periode 2019-2021, ketersediaan RPS mata kuliah yang dapat diakses mahasiswa secara *on line* baru mencapai 75%, dimana RPS tersebut sudah dapat diakses di *e-learning* dan juga SIA UBD. Namun demikian, RPS secara *off line* tetap bisa didapatkan oleh mahasiswa sejak tahun 2017 dengan tingkat persentase mencapai 90%. Belum tercapainya

target RPS yang dapat diakses secara *on line* diakibatkan oleh masih adanya dosen koordinator yang terlambat dalam menyelesaikan RPS sebelum perkuliahan dimulai. Untuk itu dosen koordinator yang sebelumnya telah mendapatkan peringatan secara lisan, selanjutnya diperingatkan secara tertulis.

- ✓ Pada tahun 2019, dosen Program Studi Teknik Industri belum menggunakan *e-learning* UBD untuk pengajaran. Hal ini diakibatkan oleh belum sempurnanya *server e-learning* dan kurangnya pengetahuan dosen dalam penggunaan *e-learning*. Untuk itu, akan diberikan *training* bagi Dosen Tetap dan rekomendasi peningkatan *server e-learning* UBD. Setelah tidak lanjut dari hasil evaluasi semester ganjil tahun akademik 2019/2020 dan juga adanya pandemi COVID-19, maka pada semester genap tahun akademik 2019/2020 seluruh dosen Program Studi Teknik Industri telah menggunakan sistem pembelajaran *on line* menggunakan *platform e-learning* UBD maupun *platform* pembelajaran *on line* lainnya. Pada tahun akademik 2020/2021, seluruh pembelajaran telah menggunakan *platform e-learning* UBD.
- ✓ Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK $> 3,0$ mencapai 80% pada tahun akademik 2019/2020. Kondisi ini memang menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya, namun tetap melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 50%. Penurunan ini disebabkan karena adanya mahasiswa yang terpaksa cuti kuliah dan menunda kelulusannya walaupun nilai IPK $> 3,0$ karena faktor ekonomi. Untuk itu direkomendasikan untuk mencari lembaga donor yang siap memberikan bea siswa bagi mahasiswa berprestasi di Program Studi Teknik Industri FST UBD.
- ✓ Lama masa studi (persen mahasiswa yang lulus tepat waktu) pada tahun akademik 2019/2020 sebesar 40%. Kondisi ini lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun akademik 2018/2019 dan juga lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 60%. Penurunan ini disebabkan karena adanya mahasiswa yang terpaksa cuti kuliah dan menunda kelulusannya karena faktor ekonomi dan kesulitan mendapatkan perusahaan untuk melakukan penelitian dikarenakan pandemi COVID-19. Untuk itu, selain diusahakan untuk mencari lembaga donor yang siap memberikan bea siswa, juga memaksimalkan kerja sama yang telah ada dengan perusahaan-

perusahaan yang selama ini telah bekerja sama dengan UBD. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah ada, dimana fokus kerja sama selama ini adalah rekrutmen lulusan UBD, sehingga perlu ditambahkan kerja sama dalam bidang penelitian dosen dan mahasiswa serta pemagangan mahasiswa.

- Bidang Penelitian

- ✓ Tidak semua Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri melakukan kewajiban meneliti minimal 1 penelitian per tahun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dari dosen yang bersangkutan, sehingga Program Studi bekerja sama dengan Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3kM) akan mendorong para dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan kelompok keahliannya yang telah dibentuk pada periode sebelumnya. Perlu dilakukan juga sosialisasi terkait dengan ketersediaan dana penelitian dari UBD serta lembaga lainnya.
- ✓ Seperti halnya aktivitas penelitian, tidak semua dosen tetap Program Studi Teknik Industri juga belum melakukan publikasi karya ilmiah minimal 1 artikel setiap tahunnya. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya motivasi yang dimiliki oleh setiap Dosen Tetap di Program Studi Teknik Industri. Untuk itu, Program Studi akan terus mendorong dosen untuk memanfaatkan fasilitas jurnal ilmiah yang telah disediakan oleh Fakultas Sains dan Teknologi secara *on line* yang diharapkan dapat memberikan motivasi dan kemudahan bagi Dosen Tetap untuk melakukan publikasi karya ilmiah.
- ✓ Penelitian Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri sampai saat ini belum melibatkan mahasiswa. Untuk itu Program Studi akan mendorong terjalannya kerjasama dalam bidang penelitian antara dosen dengan mahasiswa.
- ✓ Sampai dengan saat ini, belum ada hasil penelitian Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri yang diintegrasikan ke mata kuliah. Untuk itu, disarankan ke depannya agar penelitian Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri mengikuti *road map* penelitian yang ditetapkan Fakultas Sains dan Teknologi.
- ✓ Luaran penelitian dosen berupa publikasi di jurnal internasional bereputasi

masih minimal. Dari tahun 2019 – 2021 ini tidak ada publikasi yang dilakukan oleh Dosen Tetap Teknik Industri di jurnal internasional. Hal ini disebabkan karena masih lemahnya kemampuan Dosen Tetap Teknik Industri dalam menulis jurnal ilmiah internasional. Oleh karena itu, Program Studi akan menyelenggarakan pelatihan terkait cara menulis di jurnal internasional bereputasi yang pada tahun sebelumnya tertunda karena Program Studi fokus kepada pembelajaran *on line* akibat adanya pandemi COVID-19.

- Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- ✓ Jumlah Dosen Tetap yang melaksanakan minimal 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun akademik 2019/2020 baru mencapai 20%. Pada tahun akademik 2020/2021 kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkat menjadi 80%. Dengan demikian pada tahun akademik 2020/2021 target yang ditetapkan dapat dicapai.
- ✓ Sampai ini belum ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa. Untuk itu Program Studi akan mendorong peningkatan kerjasama dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- ✓ Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum diintegrasikan ke mata kuliah secara maksimal. Untuk itu, Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri akan didorong untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada *roadmap* pengabdian kepada masyarakat Fakultas Sains dan Teknologi.

- Bidang Sumber Daya Manusia

- ✓ Jumlah Dosen Tetap yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli pada tahun akademik 2019/2020 telah mencapai 40%. Pada tahun akademik 2020/2021 terdapat satu orang dosen yang sedang mempersiapkan diri untuk memproses kenaikan jabatan fungsional ke Lektor Kepala dan satu orang dosen untuk jabatan fungsional Asisten Ahli. Sebagai tindak lanjutnya, Program Studi bekerja sama dengan Biro Sumber Daya Manusia UBD tetap terus mendorong Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri untuk melakukan pengurusan jabatan fungsional, beserta

dengan hak dan kewajibannya.

- ✓ Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan Program Studi telah mencapai target yang ditetapkan. Saat ini, tenaga kependidikan merupakan lulusan sarjana dan magister dari berbagai bidang.
- ✓ Jumlah dosen yang melanjutkan studi ke jenjang doktoral (S3) Teknik Industri atau serumpun pada tahun akademik 2019/2020 telah mencapai target yang ditetapkan yakni minimal 20%. Kemudian pada tahun 2020/2021, dosen yang bersangkutan telah berhasil menyelesaikan studi program doktoralnya. Untuk selanjutnya Program Studi akan memotivasi Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri lainnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke program doktoral (S3).

- Bidang Pendanaan

- ✓ Jumlah pemanfaatan anggaran yang sesuai dengan RAB oleh Program Studi Teknik Industri belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena fakultas dan universitas masih melakukan skala prioritas dalam pengalokasian pendanaan yang ada. Untuk itu, Program Studi akan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan fakultas dan universitas terkait dengan peningkatan pemanfaatan anggaran khusus Program Studi Teknik Industri.
- ✓ Sampai dengan saat ini, belum ada sumber pendanaan dari pihak eksternal yang didapatkan oleh Program Studi Teknik Industri. Hal ini dikarenakan pendanaan untuk seluruh aktivitas Program Studi Teknik Industri saat ini masih dapat dipenuhi oleh yayasan dan pembiayaan dari mahasiswa. Namun demikian, pendanaan dari pihak eksternal diraih oleh mahasiswa dan Dosen Tetap Teknik Industri dalam bentuk bea siswa untuk pendidikan, termasuk untuk pendidikan lanjutan Dosen Tetap Teknik Industri ke jenjang doktoral. Untuk itu, ke depannya Program Studi akan berperan aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan pendanaan atau *sponsorship* untuk kegiatan lainnya.

- Bidang Sarana dan Prasarana

- ✓ Kelengkapan fasilitas laboratorium Program Studi Teknik Industri saat ini

terdiri dari Laboratorium Fisika Dasar dan Laboratorium Komputer yang merupakan milik FST. Selain itu, Program Studi Teknik Industri juga sudah memiliki Laboratorium Proses Manufaktur dengan fasilitas mesin bubut, Laboratorium Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja, Laboratorium Sistem Produksi. Namun demikian, seluruh laboratorium tersebut masih sangat minim dari sisi fasilitasnya. Oleh karena itu, target yang ada saat ini belum dapat dicapai. Untuk itu, Program Studi akan memaksimalkan anggaran dari RAB yang sudah ada untuk melengkapi fasilitas seluruh laboratorium tersebut secara bertahap.

- ✓ Jumlah kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas terus dilakukan oleh Program Studi Teknik Industri. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan dan mengatasi permasalahan minimnya fasilitas laboratorium. Pada tahun 2019 – 2021 kerja sama dengan pihak eksternal dalam rangka peningkatan kualitas lulusan belum bertambah lagi (masih tetap 3 buah kerja sama). Untuk itu perlu ditingkatkan kembali kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka peningkatan kualitas lulusan dan juga penelitian.
- ✓ Program Studi Teknik Industri pada tahun 2019/2020 bekerja sama dengan HIMATIN dan HIMA FST telah melaksanakan kunjungan industri ke PT. Suzuki Cikarang sebagai sarana untuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa. Selain itu, Program Studi dan HIMATIN juga telah bekerja sama dalam kegiatan kecendekiaan berupa santunan dan bhakti sosial dan penyebaran informasi keteknikindustri di media sosial. Untuk pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa lainnya, difasilitasi oleh UBD dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarannya. Dengan demikian, target penambahahan fasilitas pengembangan minat dan bakat dapat diraih.

- Bidang Organisasi dan Manajemen

- ✓ Pemanfaatan *e-learning* UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen pada akhir tahun akademik 2019/2020 baru mencapai 50%. Namun, pada tahun akademik 2020/2021 target tersebut dapat direalisasikan. Pencapaian ini dapat diraih karena adanya peningkatan penggunaan *e-learning* UBD sehingga proses monitoring kinerja dosen juga mengalami peningkatan.

- ✓ Pemanfaatan *database* SIA UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan. Seluruh kinerja dosen dapat dimonitor dan dievaluasi berdasarkan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa melalui SIA UBD. Hasil kuesioner inilah yang selanjutnya dimanfaatkan oleh Program Studi untuk melakukan MONEV terhadap kinerja dosen Program Studi Teknik Industri.
- ✓ Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen didasarkan kepada hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa di SIA UBD sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Dosen dengan kinerja rendah, pada tahap awal diberikan teguran oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) secara lisan, jika tidak ada perbaikan maka akan dilanjutkan dengan teguran tertulis, dan jika tidak ada perbaikan juga maka akan dikurangi beban mengajarnya atau diberikan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang ada.
- ✓ Penerapan evaluasi Kaprodi terhadap kinerja dosen sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan target yang ditetapkan. Dosen yang memiliki kinerja rendah diberikan teguran, motivasi, dan pelatihan, sedangkan dosen dengan kinerja baik diberikan apresiasi secara khusus di forum-forum rapat dosen serta penghargaan lainnya berupa Daftar Penilaian Prestasi Pegawai (DP3) dengan nilai minimal baik. Untuk ke depannya, diharapkan ada penghargaan khusus yang diberikan kepada dosen dengan kinerja terbaik yang anggarannya dialokasikan dari RAB.

Untuk lebih jelasnya, seluruh hasil MONEV tersebut dapat dilihat pada tabulasi yang terdapat pada lampiran laporan MONEV RENOP Program Studi Teknik Industri ini.

Tangerang, 3 Juni 2021

Ketua Program Studi Teknik Industri,



Dr. Abidin, S.T., M.Si.

LAMPIRAN HASIL MONEY RENOP SETIAP BIDANG PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

1. Bidang Pendidikan

Indikator kinerja	Target	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam kegiatan pengajaran minimal 80%.	80%	100%	100%	100%	-	Memperhatikan capaian yang sudah diraih saat ini.
b) Kurikulum dievaluasi secara berkala setiap 4 tahun.	Dilakukan	Persiapan evaluasi	Persiapan evaluasi	Persiapan evaluasi	Perlu penyesuaian kurikulum dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri	Rapat evaluasi kurikulum
c) Ketersediaan RPS mencapai 100% dan dapat diakses mahasiswa.	100%	60%	75%	75%	Terlambatnya dosen Koordinator memberikan RPS	Dosen koordinator yang lambat mengumpulkan RPS akan diberikan

							peringatan tertulis
d) Penggunaan <i>e-learning</i> UBD untuk perkuliahan dikombinasikan dengan tatap muka mencapai 100%.	100%	0%	100%	100%			Memperhatikan capaian yang ada.
e) Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK > 3,0 sebesar 60%.	60%	100%	80%	Belum ada sidang skripsi	Adanya mahasiswa yang terpaksa cuti kuliah dan menunda kelulusannya walaupun nilai IPK > 3,0 karena faktor ekonomi.	Mencari lembaga donor yang siap memberikan bea siswa bagi mahasiswa berprestasi di Program Studi Teknik Industri FST UBD.	
f) Lama masa studi (persen mahasiswa yang lulus tepat waktu) sebesar 70%.	70%	60%	40%	Belum ada sidang skripsi	Adanya mahasiswa yang terpaksa cuti kuliah dan menunda kelulusannya karena faktor ekonomi dan kesulitan	Untuk itu, selain diusahakan untuk mencari lembaga donor yang siap memberikan bea siswa, juga	

					mendapatkan perusahaan untuk melakukan penelitian dikarenakan pandemi COVID-19.	memaksimalkan kerja sama yang telah ada dengan perusahaan-perusahaan yang selama ini telah bekerja sama dengan UBD. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah ada, dimana fokus kerja sama selama ini adalah rekrutmen lulusan UBD, sehingga perlu ditambahkan kerja sama dalam bidang penelitian dosen dan mahasiswa serta
--	--	--	--	--	--	--

						pengangan mahasiswa.
--	--	--	--	--	--	----------------------

2. Bidang Penelitian

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Jumlah dosen yang melakukan penelitian minimal 1 setiap tahun mencapai 70%.	70%	20%	20%	20%	Kurangnya motivasi	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan kelompok keahlian
b) Jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah minimal 1 setiap tahun mencapai 70%.	70%	20%	20%	20%	Kurangnya motivasi	Fakultas sudah menyediakan jurnal online Akselerator untuk Program Studi Teknik Industri: https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/aksel

c) Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 70%.	70%	0%	0%	0%	Dosen masih belum melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Mendorong terjalannya kerjasama dalam bidang penelitian antara dosen dengan mahasiswa
d) Jumlah penelitian yang diintegrasikan ke mata kuliah mencapai 70%.	85%	0%	0%	0%	Penelitian yang dilakukan masih belum diintegrasikan ke mata kuliah	Mengikuti <i>roadmap</i> penelitian fakultas sehingga penelitian dilakukan sesuai mata kuliah yang diajarkan
e) Jumlah dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi mencapai 50%.	50%	0%	0%	0%	Kurangnya keterampilan menulis di jurnal internasional bereputasi dan Program Studi fokus kepada pembelajaran <i>on line</i> akibat adanya pandemi COVID-19	Memberikan <i>training</i> untuk penulisan jurnal internasional

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 setiap tahun mencapai 80%.	80%	20%	80%	80%	-	Memperhatikan dan meningkatkan capaian yang ada.
b) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 70%.	70%	0%	0%	0%	Kurangnya komunikasi dengan mahasiswa	Mendorong peningkatan kerjasama dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
c) Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke mata kuliah minimal 70%.	70%	0%	0%	0%	Pengabdian kepada masyarakat belum dilakukan dengan topik yang sesuai dengan mata kuliah di Program Studi Teknik Industri	Mengikuti <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan fakultas sehingga kegiatan yang dilakukan sesuai dengan mata kuliah yang ada

4. Bidang Sumber Daya Manusia

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal 60%.	60%	40%	40%	40%	Tidak termovitasinya dosen tetap untuk melakukan pengurusan jabatan fungsional dosen	Program Studi bekerja sama dengan Biro Sumber Daya Manusia UBD akan terus mendorong Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri untuk melakukan pengurusan jabatan fungsional, beserta dengan hak dan kewajibannya

b) Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan mencapai 80%.	80%	80%	80%	80%	-	Memperbaharui dan meningkatkan capaian yang sudah ada.
c) Jumlah dosen tetap yang melanjutkan studi ke jenjang doktoral (S3) Teknik Industri atau serumpun mencapai 20%.	20%	20%	0%	0%	Dosen yang melakukan studi lanjut sudah selesai pada tahun 2020 dan dosen tetap lainnya belum termotivasi untuk melanjutkan studi.	Program Studi akan memotivasi Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri lainnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke program doktoral (S3).

5. Bidang Pendanaan

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Jumlah pemanfaatan anggaran sesuai RAB mencapai minimal 80%.	85%	60%	60%	60%	Adanya skala prioritas dalam pengalokasian dana dari RAB	Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan fakultas dan universitas terkait dengan peningkatan pemanfaatan anggaran khusus Program Studi Teknik Industri.
b) Terdapat peningkatan jumlah pendanaan yang diperoleh dari pihak eksternal minimal 4 kali.	4 kali	0	0	0	Pendanaan untuk seluruh aktivitas Program Studi Teknik Industri saat ini masih dapat dipenuhi oleh yayasan dan pembiayaan dari mahasiswa.	Program Studi akan berperan aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan

						pendanaan atau <i>sponsorship</i> untuk kegiatan lainnya.
--	--	--	--	--	--	---

6. Bidang Sarana dan Prasarana

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Akar Masalah	Tindak Lanjut
Kelengkapan fasilitas laboratorium mencapai 70%.	70%	50%	50%	50%	Alokasi anggaran yang belum sesuai dengan RAB	Memaksimalkan anggaran dari RAB yang sudah ada untuk melengkapi fasilitas seluruh laboratorium tersebut secara bertahap.
Jumlah kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas teralisasi sebanyak 6.	6	3	3	3	Kurangnya kerjasama yang dibuat dengan pihak luar	Ditingkatkan kembali kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka peningkatan

						kuualitas lulusan dan juga penelitian.
Dibentuknya infrastruktur pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa yang mencapai 70%.	70%	70%	70%	70%	Kurang motivasi di mahasiswa untuk berorganisasi di kampus	Meningkatkan motivasi dan wawasan mahasiswa melalui sosialisasi dan penyuluhan kegiatan kemahasiswaan.

7. Bidang Organisasi dan Manajemen

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Pemanfaatan e-learning UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	0%	75%	100%	-	Mempertahankan capaian yang sudah ada.
b) Pemanfaatan database SIA UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	-	Mempertahankan capaian yang sudah ada.
c) Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	-	Mempertahankan capaian yang sudah ada.

d) Penerapan evaluasi Dekan terhadap kinerja Kaprodi mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	-	Memperhatikan capaian yang sudah ada.
---	------	------	------	------	---	---------------------------------------